



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Botani Tanaman Nilam	3
2.2 Syarat Tumbuh Tanaman Nilam	3
2.3 Perbanyakkan Tanaman Nilam	4
III METODE	6
3.1 Lokasi dan Waktu PKL	6
3.2 Prosedur Kerja	6
IV KEADAAN UMUM UPBS BALITRO	7
4.1 Sejarah	7
4.2 Visi dan Misi	7
4.3 Lokasi dan Kondisi Geografis UPBS BALITRO	7
4.4 Lingkup Tugas dan Fungsi	7
4.5 Organisasi Perusahaan	8
V PRODUKSI BENIH NILAM DENGAN SETEK DI UPBS BALITRO	9
5.1 Kebun Induk	9
5.2 Produksi Setek	10
5.3 Media Tanam	11
5.4 Perlakuan Pratanam	12
5.5 Penanaman	13
5.6 Pemeliharaan	14
5.7 Evaluasi dan Komersialisasi Benih	15
5.8 Pengaruh Posisi Setek dan ZPT terhadap Keberhasilan Setek	16
VI SIMPULAN DAN SARAN	18
6.1 Simpulan	18
6.2 Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	21



DAFTAR TABEL

- | | | |
|----|---|----|
| 1. | Daya Hidup dan Peforma Benih Nilam Varietas Lhokseumawe | 16 |
|----|---|----|

DAFTAR GAMBAR

- | | | |
|-----|--|----|
| 1. | Gambar 1 Kebun induk nilam di UPBS Balitro | 10 |
| 2. | Gambar 2 Penyetekan benih nilam | 10 |
| 3. | Gambar 3 Kriteria batang tanaman untuk setek | 10 |
| 4. | Gambar 4 Tanaman induk untuk bahan setek nilam | 12 |
| 5. | Gambar 5 Pembuatan media tanam | 12 |
| 6. | Gambar 6 Penyiraman sebelum penanaman | 12 |
| 7. | Gambar 7 Perendaman setek dalam ZPT | 12 |
| 8. | Gambar 8 Perendaman menggunakan aquadest | 13 |
| 9. | Gambar 9 Penanaman | 13 |
| 10. | Gambar 10 Penyungkupan | 14 |
| 11. | Gambar 11 Pengendalian hama dan penyakit | 15 |
| 12. | Gambar 12 Benih nilam siap salur | 15 |
| 13. | Gambar 13 Pengemasan | 16 |



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies
DAFTAR LAMPIRAN

- | | | |
|----|---|----|
| 1. | Lampiran 1 Deskripsi nilam Varietas Lhokseumawe | 22 |
| 2. | Lampiran 2 Pembuatan Larutan ZPT | 23 |
| 3. | Lampiran 3 Perendaman ZPT | 23 |
| 4. | Lampiran 4 Dokumentasi pengamatan peforma benih nilam | 23 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.